

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang standard proses kurikulum 2013 pada proses pembelajaran penjas di SMA Negeri 3 Cimahi diperoleh simpulan :

Pelaksanaan proses pembelajaran menurut hasil observasi termasuk kedalam kategori (sangat baik) dengan rerata skor : 3,3. Rerata pencapaian skor apersepsi dan motivasi adalah 3,3 (sangat baik). Rerata skor penyampaian kompetensi dari rencana kegiatan adalah 3 (baik). Rerata skor Pengelolaan kegiatan inti dan penguasaan materi inti adalah 3,4 (sangat baik). Rerata skor penerapan strategi pembelajaran di kelas adalah 3,5 (sangat baik). Rerata penerapan metode pembelajaran 3,4 (sangat baik). Rerata skor pemanfaatan sumber dan media / alat pembelajaran adalah 3,2 (sangat baik). Rerata skor pelibatan peserta didik dalam pembelajaran adalah 3,4 (sangat baik). Rerata skor pengelolaan kelas adalah 3,5 (sangat baik). Dan rerata skor Kegiatan penutup adalah 3,25 (sangat baik). Dilihat dari hasil tersebut, pelaksanaan proses pembelajaran menurut hasil observasi telah sesuai dengan aturan standard proses kurikulum 2013.

B. Implikasi

Kurikulum 2013 merupakan instrumen peningkatan mutu pendidikan. Hadirnya Kurikulum 2013 sebagai kurikulum baru ini, diharapkan dapat lebih menyempurnakan kurikulum sebelumnya yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) guna meningkatkan sistem pendidikan nasional agar selalu relevan dan kompetitif. Selain itu, diharapkan juga mampu memecahkan berbagai persoalan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan. Keberhasilan pelaksanaan Kurikulum 2013 tidak hanya pada ketepatan dan komperhensif perumusan substansi kurikulum, tetapi dari kepemimpinan kepala sekolah pada tingkat satuan pendidikan dan kepemimpinan guru pada tingkat kelas.

Proses pembelajaran merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang penting dalam pencapaian keberhasilan dalam mengimplementasi Kurikulum 2013 dan

pencapaian keberhasilan pembentukan kompetensi siswa yang dilaksanakan oleh guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan sarana dan fasilitas pendidikan yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum, sehingga dalam hal ini, pihak-pihak yang terkait dan berkepentingan seharusnya senantiasa responsif terhadap dinamika yang terjadi dalam dunia pendidikan.

C. Rekomendasi

1. Guru

Dengan adanya penelitian implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran, diharapkan guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, keprofesionalan, dan inovasi dalam proses pembelajaran dengan melakukan upaya-upaya secara maksimal dengan menambah wawasan dan lebih aktif untuk mengenal Kurikulum 2013 melalui media-media informasi maupun melalui pelatihan atau seminar yang berhubungan dengan Kurikulum 2013, tanpa harus menunggu program sosialisasi yang dilaksanakan pemerintah. Guru juga hendaknya memiliki pandangan yang positif, mau membuka diri, dan membangun pola pikir yang positif, untuk melakukan perubahan yang lebih baik dalam rangka peningkatan mutu pendidikan melalui Kurikulum 2013 sesuai dengan tugasnya yaitu sebagai pengajar dengan baik agar proses pembelajaran yang meliputi kegiatan rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa dapat berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah.

2. Lembaga yang terkait

Adanya penelitian tentang standard proses Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran penjas di SMA Negeri 3 Cimahi dapat dijadikan bahan kajian lebih serius oleh pihak lembaga terkait agar pelaksanaan kurikulum 2013 yang baru ini sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Pemerintah dan pihak sekolah diharapkan selalu membimbing, mengontrol dan mengawasi pelaksanaan Kurikulum 2013, sehingga Dinas Pendidikan akan mengetahui kendala yang

dialami guru dan sekolah dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 dan selanjutnya akan mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi.

